

ABSTRACT

COMPARISON OF PRODUCTIVITY AND HOUSEHOLD INCOME OF RICE FARMERS UNDER NORMAL AND EL NINO CONDITIONS IN CIMANUK DISTRICT, PANDEGLANG REGENCY

by

Muhammad Bayu Natakusumah

This study aims to analyze the productivity of rice farming during normal and El Nino seasons in Cimanuk District, Pandeglang Regency; to analyze rice farm income under both seasonal conditions; to analyze household income of rice farmers; and to examine the differences in the average values of productivity, farm income, and household income using the paired samples t-test. The research employed a survey method with a quantitative approach. Data were collected through interviews using questionnaires administered to 50 purposively selected rice farmers. Data analysis included farm income analysis, household income analysis, and the paired samples t-test. The results showed that the average rice productivity during the normal season was 6.11 tons/ha, which decreased to 4.79 tons/ha during El Nino seasons, or a decline of 21.54 percent. Farm income also decreased from IDR 42,626,970.00 to IDR 41,456,992.00, or by 2.74 percent. Meanwhile, total household income slightly decreased from IDR 47,125,970.00 to IDR 47,065,992.00. This very small decline indicates that non-farm income sources helped maintain the stability of household income. The results of the paired samples t-test revealed a significant difference in rice productivity (Sig. 0.000 < 0.05), but no significant difference in farm income (Sig. 0.233 > 0.05) or household income (Sig. 0.734 > 0.05). These findings indicate that the El Nino phenomenon significantly affects rice productivity but does not directly reduce the total household income of rice farmers in Cimanuk District, Pandeglang Regency.

Keywords: *El Nino, farm income, household income, paired samples t-test, productivity*

ABSTRAK

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA KONDISI NORMAL DAN EL NINO DI KECAMATAN CIMANUK KABUPATEN PANDEGLANG

Oleh

Muhammad Bayu Natakusumah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas usahatani padi saat musim normal dan musim El Nino di Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Pandeglang; menganalisis pendapatan usahatani padi pada kedua kondisi musim tersebut; menganalisis pendapatan rumah tangga petani padi; serta menganalisis perbedaan rata-rata pada variabel produktivitas, pendapatan usahatani, dan pendapatan rumah tangga menggunakan uji beda dua sampel berpasangan (*Paired Samples t-Test*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner kepada 50 petani padi yang dipilih secara purposive. Analisis data meliputi analisis pendapatan usahatani, analisis pendapatan rumah tangga, dan uji beda rata-rata (*paired samples t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas padi pada musim normal sebesar 6,11 ton/ha dan menurun menjadi 4,79 ton/ha saat El Nino, atau turun sebesar 21,54 persen. Pendapatan usahatani juga mengalami penurunan dari Rp42.626.970,00 menjadi Rp41.456.992,00, atau turun sebesar 2,74 persen. Sementara itu, total pendapatan rumah tangga sedikit menurun dari Rp47.125.970,00 menjadi Rp47.065.992,00. Penurunan yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa pendapatan luar usahatani berperan dalam menjaga stabilitas pendapatan rumah tangga petani. Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada produktivitas padi (Sig. 0,000 < 0,05), tetapi tidak terdapat perbedaan signifikan pada pendapatan usahatani (Sig. 0,233 > 0,05) maupun pendapatan rumah tangga (Sig. 0,734 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena El Nino berpengaruh nyata terhadap produktivitas padi, tetapi tidak secara langsung menurunkan pendapatan total rumah tangga petani di Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Pandeglang.

Kata kunci: El Nino, *paired samples t-test*, pendapatan usahatani, pendapatan rumah tangga, produktivitas